

Hubungan Jumlah Anak dalam Satu Keluarga dengan Status Gizi pada Anak Usia 2-12 Tahun di Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur

Muhammad Panji Wiratama Natsir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546140&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah gizi buruk di Indonesia merupakan masalah yang belum terselesaikan dan salah satu daerah dengan status gizi buruk tertinggi adalah NTT. Salah satu desa di NTT adalah Desa Pero Konda di Sumba Barat Daya yang terletak di tepi pantai. Desa ini merupakan desa yang miskin dan sulit air. Berdasarkan data dari BPS, rata-rata jumlah anggota keluarga di NTT pada tahun 2014 adalah 4,7 sehingga dianggap setiap keluarga memiliki dua orangtua dan tiga anak.

Berdasarkan hal tersebut dipikirkan adakah hubungan antara kejadian gizi kurang maupun gizi buruk dengan jumlah anak dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan jumlah anak dalam keluarga pada anak dengan usia 2-12 tahun di Desa Pero Konda. Desain penelitian adalah potong lintang analitik menggunakan data primer. Pengambilan data dilakukan melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan dan wawancara orangtua melalui kuesioner. Status gizi ditentukan dengan indeks berat badan menurut usia (BBIU), tinggi badan menurut usia (TBIU), dan berat badan menurut tinggi badan (BBfTB) yang dihitung berdasarkan kurva Stature-for-age and weight for-age percentiles CDC-2000. Data diolah dengan SPSS versi 20 dan dianalisis dengan uji chi-square. Besar sampel adalah 13 responden. Hasil didapatkan dalam satu keluarga sebagian besar memiliki anak 3-4 orang pada masing-masing 13 keluarga. Pada uji chi-square, tidak terdapat perbedaan bermakna antara jumlah anak dalam satu keluarga dengan status gizi berdasarkan indeks BBIU, TBIU, dan BBfTB. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa status gizi anak di Desa Pero Konda kurang dan tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik dengan jumlah anak dalam keluarga.